

**POLA BAKTERI DAN TES SENSITIVITAS PADA PASIEN
RINOSINUSITIS KRONIK POLIP DAN NON POLIP
DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PERIODE 2016-2017**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

**Pembimbing : 1. dr. Dolly Irfandy, Sp THT-KL (K)
2. dr. Novita Ariani, Sp Rad.Onk**

Oleh

DELLA REYHANI PUTRI

NO BP : 1510312103

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRACT

BACTERIAL PATTERN AND SENSITIVITY TEST ON CHRONIC RHINOSINUSITIS WITH NASAL POLYP AND NON POLYP IN OTORHINOLARINGOLOGY DEPARTMENT OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2016-2017

By
Della Reyhani Putri

Chronic rhinosinusitis (CRS) is a chronic inflammation of the nose and paranasal sinuses mucosa with duration more than 12 weeks. CRS is one of the health problems that we often find in people's lives and can reduce the quality of life. The role of antibiotics is important for CRS treatment. Bacterial patterns and their sensitivity to antibiotic therapy may change because of the large number of bacteria that resistant to certain antibiotics. The purpose of this study was administered to determine bacterial pattern and sensitivity test on chronic rhinosinusitis with nasal polyp and non polyp.

This study is a retrospective descriptive study using sample of 100 patients CRS at RSUP Dr. M. Djamil Padang. This study was conducted from November-Desember 2018. The sampling technique used is total sampling during the years 2016-2017.

The prevalence of chronic rhinosinusitis with nasal polyps is higher than chronic rhinosinusitis non polyps. The most common types of bacteria found CRS with Nasal Polyp and without Nasal Polyp were *Staphylococcus aureus*. CRS most occurred in the age group 41-50 years (61%). These bacteria were found to have high resistance to Ampicillin and high sensitivity to Meropenem, Gentamisin, and Cefoperazone.

The effort for promoting and preventing some risk factors such as smoking, pollution, and others need to be anticipated because the high prevalence of RSK in certain age.

Keywords: chronic rhinosinusitis with nasal polyposis and non polyposis, bacterial pattern, antibiotic sensitivity.

ABSTRAK

POLA BAKTERI DAN TES SENSITIVITAS PADA PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK POLIP DAN NON POLIP DI BAGIAN THT- KL RSUP DR. M. JAMIL PADANG PERIODE 2016-2017

By
Della Reyhani Putri

Rinosinusitis kronik (RSK) adalah peradangan mukosa yang melapisi hidung dan sinus paranasal lebih dari 12 minggu. RSK merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering kita temukan di kehidupan masyarakat, penyakit ini dapat menurunkan kualitas hidup. Dalam pengobatan RSK, peranan antibiotik penting. Pola bakteri dan kepekaannya terhadap terapi antibiotik dapat berubah karena banyaknya bakteri yang resisten terhadap antibiotika tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola bakteri dan tes sensitivitas pada pasien rinosinusitis kronis polip dan non polip di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2016-Desember 2017.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan jumlah sampel 100 pasien RSK di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini dilakukan dari bulan November-Desember 2018. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* selama tahun 2016-2017.

Prevalensi rinosinusitis kronik dengan polip lebih tinggi dibandingkan dengan rinosinusitis kronik non polip. Jenis bakteri yang ditemukan dengan persentase tertinggi pada RSK Polip dan Non Polip adalah *Staphylococcus aureus*. Pada Rinosinusitis kronik, usia 41-50 memiliki prevalensi tertinggi yaitu 61%. Hampir semua jenis bakteri yang ditemukan resisten terhadap Ampicillin, dan sensitif terhadap Meropenem, Cefoperazone, dan Gentamisin.

Usaha promotif dan preventif terhadap faktor risiko seperti merokok, polutan, dan lain-lain, perlu dilakukan karena prevalensi RSK yang tinggi pada kelompok usia tersebut.

Kata kunci: rinosinusitis kronik polip dan non polip, pola bakteri, sensitivitas antibiotik.

